

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Lansia Datang Ke Posyandu Lansia Di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto

by Dwi Helynarti Syurandhari

Submission date: 08-Jun-2020 11:38PM (UTC-0500)

Submission ID: 1340522266

File name: 4._JURNAL_STRADA_VOL_5_NO_1_2016-9-15.pdf (549.27K)

Word count: 3029

Character count: 19623

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN LANSIA DATANG KE POSYANDU LANSIA DI DESA MOJODADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMLAGI KABUPATEN MOJOKERTO

(The Correlation Of Family Support And The Elderly Obedience Comes To Elderly Integrated Health Care (Ihc) In Mojodadi Village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District)

Dwi Helynarti Syurandhari*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto*

email : dwihelynarti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian analitik *corelasional*. Variabel independen adalah dukungan keluarga, variabel dependennya adalah kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia. Populasi sebanyak 380 responden dan digunakan sebanyak 50 responden yang diambil dengan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%), sebagian besar lansia tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%). Hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / *Asym. Sig* sebesar $0,049 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Posyandu Lansia

ABSTRACT

*The family is the primary support system for the elderly in maintaining their health. This study aims to determine the relationship of family support and the elderly obedience comes to elderly Integrated Health Care (IHC) in Mojodadi village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District. This research is analytic corelasional. Independent variable is the family support; dependent variable is the elderly obedience comes to elderly Integrated Health Care (IHC). Population of 380 respondents and is used by 50 respondents drawn with accidental sampling. Research results indicate that family support shows that most did not support as many as 31 respondents (62%), shows that most of the elderly disobedience as many as 33 respondents (66%). The results of the calculation of the statistical test *mc. Nemar* at significant level $\alpha = 0.05$ by the number of respondents 50 persons be obtained probability level / *asym. Sig* by $0.049 < \alpha (0.05)$ which means that there is a relationship of family support and the elderly obedience comes to elderly neighborhood health center in Mojodadi village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District. Based on the results of this study concluded that family support is needed to improve the obedience of elderly comes to posyandu elderly.*

Keywords: Family Support, Obedience, Elderly Integrated Health Care (IHC).

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berstruktur tua dilihat dari persentase penduduk lansia tahun 2008, 2009 dan 2012 telah mencapai di atas 7% dari keseluruhan

Data Badan Pusat Statistik penduduk. Struktur penduduk yang menua tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan manusia secara global dan nasional. Keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial masyarakat yang meningkat. Dengan demikian, peningkatan jumlah penduduk lanjut usia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan (Kemenkes, 2013). menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 2000 sejumlah 14.439.967 jiwa (7,18%), selanjutnya pada tahun 2010 meningkat menjadi 23.992.553 jiwa (9,77%). Pada tahun 2020 diprediksikan jumlah lanjut usia mencapai 28.822.879 jiwa (11,34%). Sebaran penduduk lansia menurut provinsi di Indonesia, persentase penduduk lansia di atas 10% sekaligus paling tinggi ada di Provinsi DI Yogyakarta (13,04%), Jawa Timur (10,40%) dan Jawa Tengah (10,34%). Jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 sejumlah 1.049.967 jiwa dengan jumlah penduduk lanjut usia sejumlah 270.750 jiwa (25,79%) yang terdiri dari lansia laki-laki sejumlah 131.457 jiwa (48,55%) dan perempuan sejumlah 139.293 jiwa (51,45%) (Dinkes Kab. Mojokerto, 2013).

Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, para professional kesehatan, serta bekerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) lansia. Pelayanan kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, dan lain-lainnya telah dilaksanakan diberbagai tingkatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada lansia. Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan pada lansia yaitu posyandu lansia. Posyandu lansia atau yang

sering disebut juga posbindu lansia merupakan bentuk peran serta aktif masyarakat dalam upaya pencegahan sekaligus peningkatan pengetahuan untuk pencegahan penyakit pada lansia. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (Maryam, 2010).

Menurut Friedman (2010), keluarga merupakan subsistem di komunitas yang ikut bertanggung jawab terhadap lansia yang ada di komunitas. Hal ini dikarenakan, lansia dipandang sebagai subsistem komunitas yang berisiko untuk mengalami masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi subsistem lainnya. Oleh karena itu dukungan yang diberikan keluarga sangat berharga bagi lansia dan akan membuat hidupnya lebih tenang. Berbagai dukungan yang dapat diberikan keluarga diantaranya adalah menyediakan makanan sehat untuk lansia, memfasilitasi dan memotivasi lansia untuk berolah raga, melakukan kegemaran atau hobby, dan memberikan semangat hidup.

Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottfried (1983), dalam Fatimah (2010) sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Keluarga berperan penting dalam kehidupan lansia, 80% keluarga akan mendukung lansia dan biasanya anak yang sudah dewasa yang menjadi sumber support lansia. Tetapi kecendrungan saat ini adalah semakin meningkatnya anak yang dewasa yang mungkin saja lebih membutuhkan pertolongan orang tuanya yang lansia. Dukungan sosial keluarga merupakan tempat berlindung paling disukai para lansia.

26 Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *corelasional*. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2008). Jenis penelitian ini adalah *retropektif* studi yaitu sebuah studi yang didasarkan pada catatan medis, mencari mundur sampai waktu peristiwanya terjadi di masa lalu. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga, variabel dependennya adalah kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia pada saat penelitian dilakukan di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. sebanyak 380 orang, digunakan sebanyak 50 responden yang diambil dengan *accidental sampling*. hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji statistik *mc. nemar*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Hubungan dengan keluarga (yang tinggal serumah)

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan dengan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Hubungan Dengan Keluarga	f	%
1.	Suami	0	0
2.	Istri	0	0
3.	Anak	26	52
4.	Saudara	0	0
5.	Keponakan	12	24
6.	Menantu	12	24
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden mempunyai hubungan dengan keluarga (keluarga yang tinggal serumah) adalah anak yaitu sebanyak 26 responden (52%).

2. Usia keluarga (yang tinggal serumah)

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Usia Keluarga	f	%
1.	< 20 tahun	5	10
2.	20-35 tahun	8	16
3.	> 35 tahun	37	74
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden berdasarkan usia keluarga adalah berumur >35 tahun yaitu sebanyak 37 responden (74%).

3. Pekerjaan keluarga (yang tinggal serumah)

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Pekerjaan Keluarga	f	%
1.	Bekerja	17	34
2.	Tidak bekerja	33	66
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga responden tidak bekerja yaitu sebanyak 33 responden (66%).

4. Pendidikan keluarga (yang tinggal serumah)

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Pendidikan Keluarga	f	%
1.	Tidak sekolah	12	24
2.	SD	21	42
3.	SMP	11	22

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Lansia datang ke Posyandu Lansia di desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto

4. SMU	6	12
5. Akademi/PT	0	0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berdasarkan pendidikan keluarga adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 21 responden (42%).

Data Khusus

1. Dukungan Keluarga

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Dukungan Keluarga	f	%
1.	Tidak mendukung	31	62
2.	Mendukung	19	38
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).

2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

No.	Kepatuhan Lansia	f	%
1.	Tidak patuh	33	66
2.	Patuh	17	34
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

3. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia

Tabel 7. Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto

Dukungan Keluarga		Kepatuhan Lansia				Jumlah
		Tidak patuh		Patuh		
		f	%	f	%	
Tidak mendukung	31	62	0	0	31	62
Mendukung	2	4	17	34	19	38
Jumlah	33	66	17	34	50	50

n = 50, $\alpha = 0.05$ sig. 0,049

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan paling banyak adalah keluarga tidak mendukung dan lansia tidak patuh datang ke posyandu lansia yaitu sebanyak 31 responden (62%). Sedangkan paling sedikit adalah keluarga yang mendukung dan lansia tidak patuh datang ke posyandu lansia yaitu sebanyak 2 responden (4%). Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,049 < α (0.05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan disajikan hasil penelitian dukungan keluarga, kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia dan hubungan Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

1. Dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan tabel Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar

responden tidak mendukung lansia agar patuh datang ke posyandu lansia. Hasil penelitian diatas dipengaruhi oleh faktor hubungan dengan keluarga (keluarga tinggal serumah) dari 31 lansia hubungan dengan keluarga adalah sebagai anak yaitu 8 anak (16%). Dimana hubungan dengan keluarga adalah anak tidak mendukung sebab anak telah membentuk keluarga sendiri dan sibuk mengurus keluarganya, meskipun saat ini berkumpul dengan keluarga, orang tuanya bentuk dukungannya masih tidak terpenuhi. Usia dianggap mempengaruhi dukungan lansia. Terdapat 2 responden (4%) yang berumur <20 tahun tidak memberikan dukungan. Usia <20 tahun merupakan usia yang belum dewasa sehingga pengertian terhadap pentingnya memberikan bantuan untuk mengantarkan lansia ke Posyandu lansia tidak ada. Pekerjaan mempengaruhi dukungan keluarga. Terdapat 10 responden (20%) yang bekerja dan tidak memberikan dukungan. Hal ini disebabkan kesibukan dalam bekerja menyebabkan tidak adanya keuangan waktu yang dimiliki responden untuk memberikan dukungan kepada lansia. Pendidikan memberikan pengaruh terhadap dukungan keluarga. Terdapat 10 responden (20%) yang tidak bersekolah dan tidak memberikan dukungan, karena tidak mengetahui pentingnya posyandu lansia bagi lansia. Keengganan mereka untuk memberikan dukungan sebab wacana mereka tentang pentingnya lansia mengikuti kegiatan Posyandu lansia masih minim. Kondisi inilah yang menyebabkan responden yang tidak bersekolah tidak memberikan dukungan. Disamping itu sifat malas yang mereka miliki juga menyebabkan tidak adanya dukungan kepada lansia.

2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

13
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden

tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

32
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh untuk datang ke posyandu lansia. Ketidapatuhan ini dilihat dari frekuensi kunjungan lansia yang secara rutin mengikuti kegiatan Posyandu kurang dari 4 kali berturut-turut dalam 5 bulan terakhir. Ketidapatuhan ini menyebabkan kesehatan lansia sulit terlayani. Hal ini karena salah satu pusat pemberian pelayanan kesehatan pada lansia adalah posyandu lansia. Sebagaimana diketahui bahwa Posyandu lansia bertujuan meningkatkan kesejahteraan lanjut usia yang mencakup peningkatan kualitas kesehatan lansia agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri dan bijaksana dalam menyongsong hari tua dan juga meningkatkan peran keluarga dalam memberikan kepedulian terhadap lansia. Hasil penelitian menunjukkan 33 responden tidak patuh karena faktor tersebut 31 responden tidak mendapatkan dukungan dan terdapat 2 lansia yang tidak patuh mengikuti kegiatan padahal telah mendapat dukungan keluarga. Hal ini kemungkinan dikarenakan lansia mengatakan orangnya malas datang ke posyandu lansia, dan tidak mau diarahkan agar ikut kegiatan Posyandu lansia. Hal inilah yang menyebabkan meskipun keluarga telah memberikan dukungan tetapi lansia tetap tidak ingin ikut Posyandu lansia.

3. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak adalah keluarga yang tidak mendukung dan lansia tidak patuh datang ke Posyandu Lansia yaitu sebanyak 31 responden (34%). Sedangkan paling sedikit adalah keluarga yang mendukung dan lansia tidak patuh yaitu sebanyak 2 responden (4%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar $0,049 < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia. Hal ini sesuai teori Maryam (2008) yang mengatakan bahwa keluarga merupakan orang yang paling sering memberikan dukungan secara terus menerus agar lansia tetap berupaya mempertahankan kesihatannya salah satunya dengan cara ikut kegiatan Posyandu lansia secara rutin. Intervensi psikologis yang bisa diberikan keluarga menyebabkan lansia termotivasi dan patuh untuk ikut kegiatan Posyandu lansia secara rutin. Dengan demikian dukungan keluarga sangat penting bagi lansia agar patuh dalam mengunjungi posyandu lansia. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Niven (2012) bahwa dukungan keluarga bisa menyebabkan lansia untuk patuh mengikuti Posyandu lansia. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara opini dan teori yaitu bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).
2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas

Kemlagi Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar lansia tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto hal ini ditunjukkan dengan tingkat probabilitas/ Asym.sig sebesar $0,049 < \alpha (0.05)$.

Saran

1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan (*health education*) tentang pentingnya posyandu lansia terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

2. Teoritis

Hasil penelitian ini supaya digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan di desa khususnya koordinator posyandu lansia untuk memberikan HE (*healt education*) pada keluarga supaya keluarga termotivasi untuk memberikan dukungan kepada lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu lansia.\

3. Praktis

Hasil penelitian ini agar digunakan sebagai referensi bagi masyarakat khususnya keluarga dalam memberikan dukungan pada lansia sehingga lansia untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia.

KEPUSTAKAAN

- Admin., 2014. *Dukungan Sosial Pekerja Sosial Terhadap Depresi Penyandang Disabilitas Tubuh*. <http://www.soeharso.kemsos.go.id>, diakses tanggal 09 Nopember 2014)
- Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azizah, Lilik Ma'rifatul., 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- 24
Bandiyah, Siti., 2009. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dinkes Kab. Mojokerto., 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2013*. Mojokerto : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.
- Dinkes Kab. Mojokerto., 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2012*. Mojokerto : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.
- 13
Fallen. R, Budi Dwi K., 2010. *Catatan Kuliah. Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Fatimah., 2010. *Merawat Manusia lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media.
- 21
Friedman, Marilyn M., 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan. Praktek*. Jakarta : EGC.
- Gallo, J.J., Riechel, W., Anderson, M. alih bahasa : Velman, James., 1998. *Buku saku gerontology*. Jakarta: EGC.
- Haryanto, Joko Tri., 2015. *pegawai Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI*. <http://kemenkeu.go.id/Artikel/penduduk-lansia-dan-bonus-demografi-kedua>, diakses 20 Nopember 2014)
- 10
Hidayat, Aziz Alimul., 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul., 2009. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- 23
Kemenkes RI., 2013. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kuntjoro, Zainudin Sri., 2014. *Dukungan Sosial Pada Lansia*. <http://www.psychoshare.com/file-625/psikologi-lansia/dukungan-sosial-pada-lansia.html>, diakses tanggal 09 Nopember 2014)
- 8
Kusmawardani, A., 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan lansia berkunjung ke Posyandu lansia Kassi tahun 2011 Makassar*. Tesis tidak dipublikasikan. Makassar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Mahardis, Febby., 2013. *Persepsi Lansia Tentang Pelayanan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tarok Kecamatan Payakumbuh Utara Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Medan .
- Maryam, R Siti, dkk., 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maryam, Siti., 2010. *Buku Panduan Kader Posbindu Lansia*. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk., 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika.
- Niven, Neil., 2012. *Psikologi kesehatan : pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahjudi., 2000. *Keperawatan Genrontik*. Jakarta : EGC.
- Nursalam., 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- 20
Sarwono, Sarlito W., 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setiadi., 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono., 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprajitno., 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga, Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta : EGC.

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Lansia Datang Ke Posyandu Lansia Di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ar.scribd.com

Internet Source

3%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

2%

4

Dahlia Novarianing Asri. "STUDI TENTANG KEMANDIRIAN LANJUT USIA DI KOTA MADIUN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL DAN OPTIMISME", *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2016

Publication

1%

5

adjhis.wordpress.com

Internet Source

1%

6

ilmupamedis.wordpress.com

Internet Source

1%

7	opac.say.ac.id Internet Source	1%
8	Lisna Pandiana, Sri Surya Ningsih. "Rutinitas Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2017", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2019 Publication	1%
9	Submitted to Skyline High School Student Paper	1%
10	dr-suparyanto.blogspot.co.id Internet Source	1%
11	arnyumynadress.blogspot.com Internet Source	1%
12	nursing-community.blogspot.com Internet Source	1%
13	Rina Nur Hidayati, Ifa Roifah, Nur Wahyuni, Thomas Aquino Erjinyuare Amigo. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Kusta Di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Kabupaten Mojokerto", Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 2019 Publication	1%
14	Yosephina Elizabeth Sumartini Gunawan,	<1%

Melkisedek Landi, Diane Anthasari. "Hubungan Antara Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Proposal Di Prodi Keperawatan Waingapu", JURNAL INFO KESEHATAN, 2018

Publication

15

ejournal.unaja.ac.id

Internet Source

<1%

16

www.journalijar.com

Internet Source

<1%

17

Lily Masriani. "PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN PRAKATETERISASI JANTUNG TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN DI INSTALASI PELAYANAN JANTUNG TERPADU RSSA MALANG", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2020

Publication

<1%

18

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1%

19

perpusnwu.web.id

Internet Source

<1%

20

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1%

21

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

22 Cica Daryanti, Slamet Priyono. "Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2019
Publication <1%

23 Adiansyah Adiansyah, Sukihananto Sukihananto. "KEKERASAN FISIK DAN PSIKOLOGIS PADA NARAPIDANA LANSIA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN JAWA BARAT", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2017
Publication <1%

24 Rofik - Darmayanti. "PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA", *JURNAL KEBIDANAN*, 2019
Publication <1%

25 Tria Wahyuningrum, Noer Saudah, Lutfi Hermansyah. "Hubungan Tingkat Depresi Dengan Gangguan Tidur (Insominia) Pada Lansia Di Upt Panti Werdha "Mojopahit" Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2017
Publication <1%

26 ejournal.kopertis10.or.id
Internet Source <1%

27 www.nutrisiajournal.com
Internet Source <1%

28 Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang <1 %
Student Paper

29 jurnal.umuslim.ac.id <1 %
Internet Source

30 Erna Rahmawati, Rahmah Rahmah. "Hubungan
peran ayah terhadap pemenuhan tugas
perkembangan remaja", Jurnal Kebidanan dan
Keperawatan Aisyiyah, 2020 <1 %
Publication

31 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya <1 %
Student Paper

32 Novianti Novianti, Dina Mariana. "Faktor Faktor
yang Mempengaruhi Perilaku Lansia dalam
Mengikuti Senam Lansia di Wilayah Kerja
Puskesmas", Jurnal Keperawatan Silampari,
2018 <1 %
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Lansia Datang Ke Posyandu Lansia Di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

RUBRIC: SCIENCE SHORT ANSWER

CLAIM & FOCUS

State a clear claim on the scientific topic and maintain a focus on it throughout.

MEETS EXPECTATIONS	A precise claim/topic sentence is made based on the scientific topic and/or source(s). The response maintains a strong focus on developing the claim/topic sentence, thoroughly addressing the demands of the task.
APPROACHES EXPECTATIONS	A claim/topic sentence is made based on the scientific topic and/or source(s). The response may not completely address the demands of the task, or it does not maintain focus on developing it.
DOESN'T MEET EXPECTATIONS	A claim/topic sentence is vague, unclear, or missing. The response does not focus on or address the demands of the task.

EVIDENCE

Represent relevant scientific information accurately.

MEETS EXPECTATIONS	The most appropriate data and evidence are presented to support the claim/topic sentence, and all information is scientifically accurate.
APPROACHES EXPECTATIONS	Appropriate data and evidence may be presented to support the topic sentence, but it may be inadequate or contain some scientific inaccuracies.
DOESN'T MEET EXPECTATIONS	Evidence is general, inappropriate, or inadequate in support of the claim/topic sentence, or is largely inaccurate.

REASONING

Explain how evidence supports the claim/topic sentence.

MEETS EXPECTATIONS	The response demonstrates reasoning and understanding of the scientific topic and/or source(s), and sufficiently explains the relationship between claim and evidence.
APPROACHES EXPECTATIONS	Some reasoning and understanding of the scientific topic and/or source(s) are demonstrated. The response attempts to explain the relationship between claim and evidence.
DOESN'T MEET EXPECTATIONS	The response does not demonstrate reasoning and understanding of the scientific topic and/or source(s), and explanation of the relationship between claim and evidence is minimal.

ORGANIZATION

Organize your ideas in a logical sequence.

MEETS EXPECTATIONS	An effective organizational structure enhances the reader's understanding of the scientific information. The relationships between ideas are made clear with effective transitional phrases.
--------------------	--

APPROACHES EXPECTATIONS	An organizational structure is evident, but may not be fully developed or appropriate. Transitional phrases may be used but the relationships between ideas are somewhat unclear.
DOESN'T MEET EXPECTATIONS	An organizational structure is largely absent and the relationships between ideas are unclear.

LANGUAGE

Communicate ideas clearly using vocabulary specific to the scientific topic.

MEETS EXPECTATIONS	Ideas are presented clearly, using vocabulary specific to the scientific topic. If errors in conventions are present, they do not interfere with meaning.
APPROACHES EXPECTATIONS	Ideas are mostly clear, using some vocabulary specific to the scientific topic. Some errors in conventions are present that may interfere with meaning.
DOESN'T MEET EXPECTATIONS	Ideas are not clear, using little to no vocabulary specific to the scientific topic. Several errors in conventions interfere with meaning.